



PALARAN-BANTUAS

The Most Precious Memories



PENULIS

KKN BANTUAS UINSJ 22



THE MOST PRECIOUS MOMENT

Penulis: Aliyah Aghitsni, Mardiansyah, Maulina Lukmatul S,
Mohamat Rizki Ananda, Muhammad Fauzan Akram, Widayanti
Fitria Cahyani

Desain Cover: Widayanti Fitria Cahyani





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kami sehingga Book Chapter ini dapat terselesaikan. Buku ini mengisahkan beberapa pengalaman yang kami dapatkan selama KKN di Desa Bantuas. Desa Bantuas memiliki keindahan alam yang indah serta masyarakatnya yang sangat ramah.

Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Tujuan daripada pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok , menambah wawasan para pembaca, serta memberikan gambaran mengenai kehidupan di Desa Bantuas. Tentunya buku ini masih memerlukan beberapa saran serta masukan guna perbaikan serta penyempurnaan kami dalam pembuatan karya selanjutnya. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman selanjutnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang.

Bantuas, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. I Love You 3.888.000 Second
2. All About Them, Who Always In My Heart
3. Mengukir Sebuah Cerita
4. Bekal Berharga Tak Terulang Kembali
5. Kegiatan Saya Selama KKN di Kelurahan Bantuas
6. Solidaritas Tanpa Batas
7. Sosialisasi Stunting
8. Belajar dan Bermasyarakat
9. Tentang Penulis



CHAPTER I I LOVE YOU 3.888.000 SECOND

“Awal pengalaman baruku selama 45 hari di Kelurahan Bantuas. Perasaan yang selalu membuat terkesan dan tidak akan terlupakan. Mungkin saat ini telah berpisah, tapi suatu saat pasti akan kembali.”



Widayanti Fitria Cahyani 1 (Palaran – Bantuas)

I Love You 3.888.000 Second

Halo nama ku Widayanti Fitria Cahyani aku adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Saat ini aku sedang duduk di bangku kuliah semester 7 ya sudah bisa di bilang mahasiswa semester tua ya hehe. Jadi, selama semester 7 kami diwajibkan untuk mengambil mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PKL (Praktek Kerja Lapangan). Selama kurang lebih 1 bulan kami menunggu kepastian dari kegiatan KKN dan PKL. Tepat pada tanggal 8 Juli 2022 pengumuman kelompok KKN serta lokasi KKN aku mendapatkan tempat di Kecamatan Palaran Kelurahan Bantuas bersama dengan 7 orang teman aku yang lain. Pertama kali mendengar Bantuas aku berpikir kalau lokasi itu sangat jauh dari jangkauan keramaian tetapi aku juga bersyukur karena ditempatkan di lokasi yang masih bisa aku jangkau menggunakan kendaraan pribadi tanpa harus merepotkan orang tua dan tentunya membuat mereka jadi tidak terlalu khawatir.

Oh iya jadi 7 teman baru aku ini ada yang sudah kenal sangat baik karena kami berada di jurusan yang sama. Aku kenalin yaa pertama, Aliyah Aghitsni biasa dipanggil Lili kebetulan dia dari jurusan Tadris Bahasa Inggris dan selama 45 hari KKN nanti dia

akan membantu aku jadi sekretaris. Kedua, Willindia Gisundara biasa dipanggil Wilin nah kalau dia ini dari jurusan Hukum Tata Negara selama 45 hari KKN nanti dia akan membantu aku mengurus keuangan. Ketiga, Rima Nur Mulyani biasa dipanggil Rima dia berasal dari jurusan Perbankan Syariah selama KKN nanti Rima bakalan bantu Lili jadi sekretaris 2. Udah berapa yang aku kenalin baru tiga yaa, nah yang keempat ada Mardiansyah biasa dipanggil Mardin dia berasal dari prodi Hukum Keluarga selama KKN dia bakalan bantu aku untuk menjadi penghubung antara kami dengan masyarakat. Kelima, ada kak Maulina Lukmatul Sha'adhah biasa dipanggil kak Lina atau mba Lina nah selama KKN dia nanti bakalan bantu Mardin menjadi penghubung antara kami dengan masyarakat. Keenam, Mohamat Rizki Ananda biasa dipanggil Rizki dia berasal dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah tugas dia selama KKN bakal bikin feed instagram yang rapi dan cantik bisa dibilang bagian PDD kami hehe. Terakhir nih ada Muhammad Fauzan Akram biasa dipanggil Ojan atau Fauzan dia berasal dari jurusan Manajemen Dakwah selama KKN dia bakal bantu Rizki untuk mendokumentasikan segala bentuk proker yang akan kami jalankan di Bantuas.

18 Juli 2022

telah tiba waktunya kami mengabdikan diri ke masyarakat Bantuas. Pengalaman yang baru bisa tinggal pertama kalinya bersama 7 orang dalam satu rumah. Bahkan aku diberikan kesempatan untuk menjadi ketua kelompok KKN. Alhamdulillah pertama kali kami datang ke Bantuas diterima dan disambut dengan baik oleh Bapak Suyanto, S.Sos selaku lurah di Kelurahan Bantuas. Keesokan harinya kami pergi melakukan kunjungan ke beberapa RT sesuai dengan arahan pak lurah. Kami juga berkunjung ke LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) yang

diketahui oleh bapak Hj. Asmuri dan ibu Hj. Rosidah selaku ketua LKM di Bantuas. Minggu pertama kami habiskan dengan kunjungan ke RT, LPM dan LKM, serta ke lembaga pendidikan yang ada di daerah Bantuas sambil menjelaskan beberapa proker yang mungkin akan kami jalankan selama KKN. Minggu kedua kami mulai melakukan pelayanan kepada masyarakat melalui piket di Kelurahan tidak semua pergi dalam satu hari tapi kami dibagi menjadi beberapa kelompok piket pelayanan, selain melakukan piket ternyata seluruh pusat informasi dan juga komunikasi antar masyarakat terjadi di kelurahan. Kami dikenalkan oleh pengurus majelis di kelurahan Bantuas namanya Om Eby atau Pak Eby biasanya kami memanggil beliau seperti itu. Jadi Om Eby ini sedang mencari anak KKN UINSI niat beliau adalah mengajak kami untuk melaksanakan acara Tabligh Akbar di Bantuas tentunya kami tidak melewatkan kesempatan tersebut.

Rapat pertama kegiatan kami laksanakan pada saat majelis rutin di daerah Bantuas tepatnya di RT 6. Pertama kalinya dalam hidup aku hadir di majelis sholawat rasanya seperti berada dalam kumpulan orang-orang baik terasa aman, nyaman, tenang, dan damai. Bisa dikatakan pengalaman ini menjadi salah satu hal yang paling berkesan dan membekas terutama pada diriku sendiri. Selama majelisan kami bersama-sama menyairkan sholawat kepada nabi rasanya aku sampai terharu dan sempat meneteskan air mata ketika mendengar pujian demi pujian kepada nabi. Aku bersyukur bisa merasakan pengalaman tersebut ketika berada di Bantuas. Setelah selesai sholawat dan mendengarkan guru ceramah kami melakukan rapat dengan tokoh agama, majelis Al-Badar, dan kawan-kawan dari KKN Bantuas lainnya. Pulang majelis aku masih merasakan perasaan terharu dan juga gembira karena bisa hadir majelisan.

Persiapan Tabligh Akbar di mulai kami dan kawan KKN yang lainnya melakukan rapat di posko UINSI guna menentukan konsep desain panggung, properti yang diperlukan, serta pembagian tugas. Persiapan pertama kami mulai dengan mencari bambu untuk dipasangkan bendera merah putih, kami juga melakukan gotong royong untuk membersihkan tempat acara yang nantinya akan digunakan. Senang rasanya bisa terlibat didalam kepanitian acara besar seperti ini. Mendekati hari kegiatan keseluruhan panitia melakukan gotong royong pembersihan lokasi karena beberapa hari hujan turun jadi lokasinya sedikit basah. Kami juga mendekor panggung dengan berbagai properti yang sudah disiapkan. Dari UINSI sendiri kami akan menyiapkan tempat untuk photobooth sebagai bentuk kerjasama kami dengan majelis Al-Badar. Tak terasa sudah mendekati hari kegiatan kami sangat sibuk sekali mempersiapkan photobooth, dekorasi panggung, pemasangan banner kerjasama dan tentunya mempersiapkan lokasi yang nanti jadi tempat kegiatan berlangsung.

06 Agustus 2022

Malam kegiatan pun tiba, sudah sedari habis maghrib kami berkumpul di lapangan gedung serbaguna dan bekerja sesuai dengan bagian kami. Kami dari UINSI mendapatkan bagian untuk mencetak foto dan membagikan kupon foto gratis cetak. Selama menunggu kehadiran tamu undangan serta guru besar kami terus melantukan sholawat kepada nabi. Sekitar pukul 21:00 acara akhirnya dimulai mulai dari pembukaan hingga ceramah dari para guru selalu aku dengarkan sambil melakukan tugas juga. Ada salah satu moment dimana guru besar meminta kami untuk melakukan sholawat bersama dan aku menghayati seluruh kegiatan tersebut sampai tak terasa air mata turun. Aku terharu

bisa mengikuti tabligh akbar dan bisa merasa nyaman selama kegiatan itu.

Kegiatan berakhir jam 01:30 dini hari kami melakukan gotong royong bersama membersihkan tempat kegiatan dan pergi ke rumah Hj. Asmuri selaku ketua LPM untuk makan bersama seluruh panitia yang hadir. Salah satu kegiatan yang mengajarkan aku untuk terus bersholawat kepada nabi kapanpun dan dimana pun. Salah satu kegiatan yang juga sangat berkesan adalah ketika kami datang ke acara majelisan. Sekitar 3 kali bagi aku sendiri hadir majelisan selama KKN. Bagiku kegiatan ini merupakan hal baru yang belum pernah aku lakukan. Selama 3 kali majelisan aku selalu merasakan hal yang sama ketenangan, kedamaian, terharu, bahkan terkadang hingga menangis. Saat itu rasanya hangat sekali seperti sedang berkumpul bersama dengan keluarga besar. Aku sangat yakin salah satu momen yang nantinya tidak akan terlupakan adalah kegiatan ini. Tidak pernah aku merasakan kumpul bersama dengan orang-orang lalu melantukan sholawat bersama hingga terharu seperti itu. Rasanya ingin kembali ke Bantuas kalau menceritakan hal ini.

Alhamdulillah kami sangat bersyukur bisa dikenalkan dengan majelis Al-Badar, bisa kenal dekat dengan orang-orangnya, bisa kenal dengan ibu-ibu yang mengajak kami majelisan setiap rabu siang. Aku juga sangat bersyukur bisa memiliki tim yang solid, yang mampu bekerjasama dalam tekanan apapun, yang selalu memikirkan kepentingan bersama, yang peduli, yang perhatian pokoknya tim terbaik.

Hari terakhir menjadi hal paling sedih dan berkesan bagiku. Usai sudah masa abdi, usai sudah kepemimpinanku, dan usai sudah tanggung jawabku untuk Bantuas. Detik-detik meninggalkan Bantuas dan berpisah dengan teman-temanku yang sudah kurang

lebih 45 hari bersama menjadi hal yang paling sedih. Aku sudah menyiapkan hadiah kecil sebuah video berdurasi sekitar 7 menit yang isinya adalah kebersamaan kami. Siang itu aku memutar video itu di ruang tengah dan kami menonton bersama. Awalnya aku memutuskan untuk menahan air mataku tapi rasanya setelah melihat wajah mereka satu persatu aku tidak bisa menahan tangisku. Ketika video sudah berakhir kupandangi lagi seluruh teman-teman aku dan tak terasa air mataku turun sangat deras, aku menyampaikan rasa terimakasihku kepada semuanya dan aku bangga memiliki kalian di tim ku. Sukses selalu untuk teman-temanku, untuk keluarga besar di Bantuas, dan untuk semuanya yang terlibat dalam pengabdian kami.

“Pengabdian ini memang berakhir, tapi bukan berarti tali silaturahmi juga terputus. Tunggu saja aku akan kembali kesana untuk bertemu keluarga besarku bersama teman-temanku.”





CHAPTER II

ALL ABOUT THEM, WHO ARE ALWAYS IN MY HEART

“Kenangan 45 hari bersama Kelompok KKN Bantuas menjadi hal yang paling berkesan dan mungkin akan selalu terkenang selamanya. Bagaimana tidak, selama satu setengah bulan aku mengalami berbagai pengalaman yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Berbagai suka dan duka kami jalani bersama dari struggle nya kami dalam penyusunan proker awal, kendala air, konslet listrik, cuaca ekstrim yang membuat teman-teman posko jatuh sakit, berbagai argumen argumen kesalah pahaman lainnya, hingga hampir terjadinya insiden kebakaran posko. Namun dengan

berbagai permasalahan-permasalahan itu membuat kami menjadi semakin dekat dari hari-kehari. Perkenalkan aku Aliyah Aghitsni mahasiswa program studi tadrís bahasa Inggris, dan Di chapter ini aku akan membahas all wonderful things that left an impression on me.”



Aliyah Aghitsni 2 (Palaran – Bantuas)

All About Them, Who Are Always in My Heart

Bantuas, 18 Juli – 31 Agustus 2022

“Memories were the markers of the journey through life. It was necessary to know where you had come from. Only then could you know where you were going.”

— William Shatner

Sometimes we make the process more complicated than we need to. We will never make a journey of a thousand miles by fretting about how long it will take or how hard it will be. We make the journey by taking each day step by step and then repeating it again and again until we reach our destination.

— Joseph B. Wirthlin

Kenangan 45 hari bersama Kelompok KKN Bantuas menjadi hal yang paling berkesan dan mungkin akan selalu terkenang selamanya. Bagaimana tidak, selama satu setengah bulan aku mengalami berbagai pengalaman yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Berbagai suka dan duka kami jalani bersama dari struggle nya kami dalam penyusunan proker awal,

kendala air, konslet listrik, cuaca ekstrim yang membuat teman-teman posko jatuh sakit, berbagai argumen argumen kesalahpahaman lainnya, hingga hampir terjadinya insiden kebakaran posko. Namun dengan berbagai permasalahan-permasalahan itu membuat kami menjadi semakin dekat dari hari-kehari. Perkenalkan aku Aliyah Aghitsni mahasiswa program studi tadrís bahasa Inggris, dan Di chapter ini aku akan membahas all wonderful things that left an impression on me.

“KKN”

Sebelum pelaksanaan kegiatan bagiku KKN adalah hal yang paling menakutkan, hal yang menggambarkan KKN di benakku saat itu ialah *“fear, anxiety, and averse”*. Mulai dari harus tinggal di tempat asing, harus bertemu dan tinggal bersama orang baru yang basicly kita ga tau dia siapa dan seperti apa orangnya, takut akan di tempatkan di lokasi yang jauh, takut terjadi hal-hal yang aneh dan menakutkan, takut ga bisa bersosialisai dengan masyarakat, takut ga bisa solid dengan teman sekelompok dan sebagainya.

Saat pengumuman lokasi KKN dan pengumuman kelompok pun aku merasa tidak bersemangat, mulai dari tempat dan anggota kelompok semua terasa asing bagiku. Bahkan untuk menghadiri pertemuan kelompok untuk yang pertama kali pun aku merasa enggan untuk datang.

“Posko”

Setelah pengumuman lokasi KKN pun teman-temanku survey untuk mencari lokasi tempat posko KKN yang akan kami tinggali, sayangnya aku tidak bisa ikut survey ke lokasi, sehingga

aku dan orangtua ku survey di hari berikutnya. Honestly, untuk mencari tempat tinggal yang layak di wilayah bantuas lumayan mengguras energi, di hari teman-temanku survey untuk pertama kalinya mereka memang sudah mendapatkan beberapa calon rumah yang akan menjadi lokasi posko kami, namun calon-calon rumah tersebut masih jauh dari kata layak untuk 8 orang, mulai dari sempitnya ruangan, lantai yang masih berupa semen yang belum di aci, dinding kayu yang bolong, hingga atap rumah yang tidak berpelapon sehingga disarangi banyak kelalawar. Kami hampir frustrasi dalam pemilihan tempat tinggal kami, hingga pada saatnya....

Di hari aku dan orangtuaku survey untuk mencari lokasi, di siang hari setelah sholat zuhur kami bertanya pada warga sekitar mengenai rumah sewaan yang tersedia untuk 45 hari kedepan dan warga sudah kehabisan ide untuk menyarankan rumah sewaan karena sudah banyak ditempati oleh mahasiswa universitas lain (by the way, terdapat 5 universitas yang sedang melaksanakan kegiatan KKN dikelurahan Bantuas ini sehingga kami pun bisa dikatakan berebut lokasi posko untuk 45 hari kedepan), hingga akhirnya aku dan orangtuaku bertemu pemuda desa yang berjalan menuju arah kami dengan antusiasnya. To be honest, awalnya aku merasa takut, risih dan kurang nyaman namun alhamdulillah dia berniat baik dan berkat dia pula kami KKN dari UINSI Samarinda mendapatkan posko yang Alhamdulillah bisa dibilang sangat strategis, dekat dengan gedung serbaguna bantuas, dekat dengan kantor kelurahan dan merupakan pertengahan dari semua RT-RT yang ada di Bantuas, sehingga kami dapat dengan mudah melaksanakan semua proker yang kami rencanakan, kira kira seperti inilah bentuk posko kami



Dengan alamat Jl. Al-Hasnie Gg.Keluarga II No.180 RT.05. Rumah yang luas dengan 3 kamar tidur,1 mushola rumah, 2 kamar mandi, 1 WC, TV, perlengkapan memasak (gas,kompore,panci,piring, dll) hingga WI-Fi tersedia diposko kami. Alhamdulillah segala puji bagi Allah, dan terimakasih juga kepada bapak duan pemilik posko kami yang telah membantu kami dengan ikhlas meminjamkan rumahnya selama 45 hari. Bagi kami KKN UINSI Bantuas posko kami adalah tempat paling nyaman dan hal yang paling dirindukan jika mengingat tentang bantuas.

“Angota KKN Bantuas”

The most precious things is them, all member of KKN Bantuas Uinsi Samarinda.

Any single word can't explain how all of you are so much special for me, specially my roommate willin ♡.

Sebelum memulai KKN, personaly aku berdoa banget supaya di temukan oleh orang-orang baik, orang-orang yang bisa diajak kerja sama dan wallaaa Allah berikan kalian ♡. 8 orang dengan 8 kepribadian yang berbeda yang sama sekali belum pernah ngobrol bahkan sama sekali belum kenal dan baru ketemu

dilokasi. That was a wonderfull thing that i can't imagine. Kami terdiri dari Ketua kami "Widayanti Fitria Cahyani" yang kadang nemanin Absen (*kiasan untuk sholat*) diposko, yang mensuplay kebutuhan 4 sehat 5 sempurna kami, ketua kami yang legowo haha, lalu ada bendahara kami "Willindia Gisundara" aaaa room mate sekaligus teman terdekat aku selama KKN, yang selalu tegas membina aku yang ha ho ha ho ini wkwk, ibu bendahara yang mantwul mengatur keuangan posko, yang selalu ngejokes bareng, nongkrong bareng, gabut bareng, pokonya everyday we are together wkwkw, lalu ada sekertaris II kami "Rima Nur Muliyani" jugaaa yang selalu comel, yang selalu peka kalo aku butuh bantuan, yang kalem tapi klo ngejokes gada obat wkwk, lalu ada seksi HUMAS kami yang cetar membahana "Kak Maulina Lukmatul Sha'adhah" ibu posko yang selalu masak buat anak-anaknya, pengejar cuan mengejar COD, ibu humas yang selalu jadi jubir setiap ada pertemuan, ada juga Humas kami 1 lagi "Mardiansyah" si paling sedot air tandon (karena air di posko air sumur bor), si paling insecurean, si paling isi galon dan si paling yang selalu di marahin willin setiap hari wkwk, dan terakhir si paling sakit perut wkwk tapi jangan salah dia baik sama pengertian parah di posko 100, lalu pindah ke seksi PDD kami, yang pertama ada "Mohamat Rizki Ananda" kenangan yang paling melekat kalo ingat riski itu mulutnya robek abis main uno sampe-sampe dia gamau main uno lagi selamanya sih katanya wkwkw, riski ini sohib mardin si paling angkat isi galon sama isi tandon, bisa dibilang mereka berdua tulang punggung posko wkwk klo gada mereka 1 posko bisa-bisa ga mandi dan ga minum, rizki ini si paling introvet di awal pas di akhri kaya orang gila parah, lalu yang terakhir "Muhammad Fauzan" aaaa si calon bapak yang sekarang sudah jadi bapak, yang paling legowo dan nurut aja kalo

dimintain apa-apa, fauzan si kalem yang kalau ngejokes diam-diam bisa bikin ngakak brutal. The main thing is 45 hari bersama mereka merupakan moment terbahagia, bersama mereka aku bisa main 24/7, nyore bareng di pinggir sungai, main bulu tangkis, nonton bareng setiap hari, karaoke bareng, ngongkrong bareng sampai tengah malam yang mana aku gapernah bisa keluar malam diatas jam 9 sama teman-teman di KKN bisa ngongkrong bareng sampai ke sanga-sanga sampe hampir jam tengah malam. Berikut beberapa moment keseruan kami:





“Kelurahan, Majelis Al-Badar dan LPM LKM”

Kelurahan merupakan salah satu diantara banyak tempat yang akan sangat kami dirindukan, bagaimana tidak... disana merupakan tempat dimana pusat interaksi seluruh masyarakat Bantuas. Mulai dari warga, perangkat kelurahan, sampai universitas lainnya. Di kelurahan kami mendapatkan tugas piket jaga kelurahan mulai dari Senin-kamis dari jam 08.00 – 14.00. Disana kami disambut baik oleh seluruh perangkat kelurahan, sosok yang paling melekat di hati kami ialah “Ibu Dian” beliau merupakan staff bagian pelayanan yang membimbing semua anak-anak KKN. Setiap hari terdapat 2 perwakilan dari setiap universitas yang dimana disana lah kami mulai menjalin hubungan bertemanan antar universitas. Mulai dari percakapan-percakapan kecil di kelurahan itulah membuahkan banyak-nya kerja saman antar universitas mulai dari event pembagian sembako, kerja bakti, sosialisasi stunting, 17 agustus dan event-event lainnya. Berikut beberapa moment kami di kelurahan.



Selanjutnya ialah perkumpulan anak muda “Majelis Al-Badar” yang dimana memberikan kesan besar bagi kegiatan KKN UINSI 2022 ini. Disaat kami baru datang dan masih kebingungan dalam menyusun program kerja kami di bantuas, datanglah salah satu humas majelis al-badar yang biasa kami panggil “pak/om eby”. Beruntungnya, kami disambut baik oleh masyarakat maupun perkumpulan al-badar yang dimana mereka mengajak KKN kami untuk mengadakan kegiatan besar yaitu “Tabligh Akbar : Bantuas Bersholawat jilid 5”. Dimana kegiatan itu merupakan event terbesar yang diadakan dan dihadiri seluruh warga bantuas dari RT.01 – RT.14 sontak kami menyambut dengan baik ajakan kerja sama itu dan alhamdulillah kegiatan itu berjalan dengan sukses dengan tamu-tamu besar yaitu Al habib Muhammad Abdul Nasir BSA (pimpinan majelis Qolbun Salim, Al habib muhammad bin muhdhor Al Atthos S.H (Pimpinan Pondok Pesantren Dan Majelis Ta'lim Darusshofa), KH. Mahmud syarkani Albanjari (Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari Balikpapan), KH. Muhammad Abror (Pimpinan Majelis Sabilul Rasyad), Guru H. Achmad Zaini (Pimpinan Majelis Anwarul Bahiyah), Guru Muhammad Mahfuzd Dari Gadung Rantau, Guru Muhammad Zulkifli, Ustadz Fathul Amin, Ustadz Muhammad

Abdurrazaq, dan Ustadz Muhammad Cahyadi. Berikut beberapa moment kami bersama Majelis Al-Badar.



Dan yang terakhir ialah LPM & LKM

Lembaga terbesar dan teraktif di kelurahan bantuas ialah LPM & LKM, diketuai oleh bapak H. Asmuri sebagai kepala LPM dan istinya ibu Hj. Rosidah sebagai ketua LKM. Lembaga ini banyak melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti mengadakan pembagian sembago untuk lansia dan warga yang kurang mampu. Ketua LKM ibu Hj. Rosidah juga aktif mengadakan dan membuat perkumpulan Yasinan dan pembacaan sholawat burdah khusus untuk ibu ibu diseluruh kelurahan bantuas. Dan yang paling berkesan ialah saat hari-hari terakhir kami di kelurahan bantuas, LPM & LKM mengadakan perpisahan khusus untuk seluruh mahasiswa KKN di Kelurahan Bantuas dengan mengajak kami memancing bersama dan kegiatan bakar-bakar di malam harinya.





CHAPTER III

Mengukir Sebuah Cerita

“menceritakan sebuah pengalaman selama 45 hari yang di alami oleh seorang mahasiswi beserta ke tujuh teman-temannya tepatnya di kelurahan Bantuas kecamatan Palaran”



Rima Nur Mulyani 3 (Palaran – Bantuas)

Mengukir Sebuah Cerita

Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh, halo teman – teman bagaimana kabar kalian nih? Saya harap kalian baik baik saja dan selalu menjaga kesehatan ya. Hari ini saya mau menceritakan pengalaman pertama saya selama 45 hari di desa bantuas, ceritanya cukup sederhana tetapi sangat berkesan bagi saya. Oia sebelum bercerita kita kenalan dulu ya, perkenalkan nama saya Rima Nur Mulyani atau biasa dipanggil Rima merupakan seorang mahasiswi yang sedang berkuliah di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini saya sudah memasuki akhir – akhir semester nih, yaitu sudah menginjak semester 7. Semester 7 merupakan semester yang sibuk sibuknya meyelesaikan tugas akhir seperti KKN, PKL, dan Penyetoran Judul Skripsi. Pada awal semester 7 ini saya telah menyelesaikan mata kuliah yang pertama yaitu KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu mata kuliah yang saya ambil di semester 7, ini merupakan mata kuliah yang benar benar berbeda dari sebelumnya, kenapa berbeda? Karena pada semester sebelumnya saya hanya datang kekelas, presentasi, dan mencatat materi-materi yang diberikan oleh dosen ketika dikelas. Berbeda dengan mata kuliah pada semester 7 ini, saya diajarkan

bagaimana cara mengabdikan diri kepada masyarakat, belajar saling mengerti satu sama lain, dan pelajaran berharga lainnya.

Sebelum memulai perjalanan KKN ini, saya menunggu terlebih dahulu pembagian wilayah desa beserta kelompok yang akan menjalankan mata kuliah pada semester akhir ini. Pembagian wilayah desa dan kelompok dibagikan oleh pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Uinsi Samarinda. Ini merupakan hal yang membuat saya sangat deg deg an, karena saya tidak tahu tempat/desa seperti apa yang akan saya tempati selama 45 hari kedepan, namun saya tetap berdoa semoga ditempatkan di desa yang lumayan nyaman dan terjangkau oleh sinyal internet. Selang beberapa hari akhirnya pembagian wilayah desa dan kelompok pun ditetapkan, Alhamdulillah saya dan teman-teman mendapatkan wilayah desa yang cukup aman dan nyaman, dan nama desa itu ialah desa Bantuas.

Bantuas adalah salah satu kelurahan yang ada di kecamatan palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan ini terletak paling tenggara di wilayah Kota Samarinda dan berbatasan langsung dengan kecamatan sanga-sanga, kutai kartanegara. Bantuas merupakan kelurahan terluas di palaran. Jumlah penduduk di desa bantuas ini berjumlah sekitar 4.136 jiwa dengan luas daerahnya 65 Km² dan mata pencaharian warga desa bantuas yakni petani. Ada beberapa suku yang ada di desa bantuas ini antara lain suku Banjar, Jawa, dan Bugis. Adapun agama yang dipeluk oleh masyarakat setempat yakni agama islam dan Kristen, dan agama islam merupakan mayoritas agama yang dipegang oleh masyarakat Bantuas.

Kegiatan KKN di desa Bantuas ini terdiri dari 8 orang mahasiswa dan mahasiswi dari fakultas dan prodi yang berbeda, diantaranya ada Widayanti Fitria Cahyani seorang mahasiswi dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushul Adab dan Dakwah (FUAD) dalam kegiatan KKN ini dia bertugas sebagai ketua kelompok, kemudian ada Willindia Gisundara mahasiswi dari program studi Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah (FASYA) yang bertugas sebagai bendahara, Aliyah Aghitsni mahasiswi dari program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang bertugas sebagai Sekretaris 1, kemudian ada saya sendiri Rima Nur Muliyani dari program Studi Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang bertugas sebagai Sekretaris 2, Maulina Lukmatul Sha' adhah mahasiswi dari program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushul Adab dan Dakwah (FUAD) yang bertugas sebagai Hubungan Masyarakat 1, Mardiansyah mahasiswa dari program studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FASYA) yang bertugas sebagai Hubungan Masyarakat 2, Mohammat Rizki Ananda mahasiswa dari program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FASYA) yang bertugas sebagai Publikasi, Dukomentasi, dan Dekorasi 1, dan yang terakhir ada Muhammad Fauzan Akram mahasiswa dari program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushul Adab dan Dakwah (FUAD) yang bertugas sebagai Publikasi, Dukomentasi, dan Dekorasi 2.

Memasuki hari pertama KKN kami berangkat menuju desa Bantuas menggunakan kendaraan roda dua dan 1 mobil untuk mengangkut barang, selama perjalanan kami tidak merasa ada kendala apapun dikarenakan jalan menuju desa Bantuas sangat baik dan nyaman. Awal – awal kami sangat kesulitan mencari

tempat posko, kami berkeliling kesana kemari namun tak ada tempat yang cocok untuk kami tinggal hingga akhirnya salah satu dari teman kami yaitu aliyah berhasil mendapatkan posko yang bagus dan nyaman untuk kami tempati selama kkn. Sesampai didesa kami bergegas menuju posko yang telah direkomendasikan oleh teman kami, kami pun langsung membersihkan posko tersebut kemudian merapikan barang – barang yang kami bawa. Sore harinya setelah selesai membersihkan posko kami berkunjung ke kantor kepala desa Bantuas dan berbincang sedikit mengenai kegiatan yang akan kami lakukan selama berada di desa Bantuas. Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh kepala desa beserta masyarakat yang ada didesa Bantuas ini. Di desa bantuas ini memiliki beberapa kegiatan acara seperti majelis dan pengajian rutin para ibu – ibu, tak lupa setiap ada kegiatan dan acara masyarakat selalu mengundang kami untuk mengikuti kegiatan tersebut, rasanya senang sekali bisa berbaur dengan masyarakat didesa bantuas ini.

Ditengah kegiatan KKN yang padat kami tak lupa untuk menghibur diri kami di kala kelelahan seperti bermain kartu uno, monopoli, bermain bulu tangkis, dan berkeliling desa (Mengukur jalan heheh). Di bantuas ini ada salah satu tempat wisata yang jarang diketahui oleh orang lain bahkan kepala desa sendiripun tidak tahu kalau ada tempat wisata yang pemandangannya sangat indah itu dan beliau baru tahu ketika kami memberitahukan bahwa ada tempat wisata yang bernama bukit teletubbies di desa bantuas ini. Siang hari kami mencoba untuk melihat bukit teletubbies itu dan wow pemandangannya sangat luar biasa sekali dibukit itu juga banyak dikelilingi oleh ilalang

putih dan itu menambah kecantikan bukit tersebut kami pun segera mengabadikan moment bersama bukit teletubbies.



Dipertengahan bulan agustus kami ikut memperingati Tahun Baru Islam 1444 H dan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke – 77 bersama masyarakat Bantuas. Kegiatan yang dilakukan masyarakat Bantuas dalam memperingati Tahun Baru Islam yaitu mengadakan acara “Tabligh Akbar Bantuas Bersholawat Jilid 4” ini merupakan event besar yang kami ikuti karena banyaknya jamaah yang akan datang pada kegiatan ini, kami juga ikut membantu dalam melengkapi properti kegiatan tersebut seperti membuat photobooth dan percetakan foto. kegiatan ini berlangsung cukup lama sehingga banyak dari teman – teman yang sudah tidak kuat menahan kantuk, namun kami harus tetap bekerja demi kelancaran acara tersebut. Di akhir acara kami menyempatkan diri untuk berfoto bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat Bantuas, setelah berfoto kami di undang untuk pergi makan bersama di tempat H. Asmuri (salah satu tokoh masyarakat Bantuas). Senang rasanya dapat menikmati moment – moment kebersamaan dengan masyarakat Bantuas.

Event besar masyarakat Bantuas selanjutnya yaitu mengadakan perlombaan 17 an untuk seluruh warga kelurahan

Bantuas, dalam acara ini kami turut membantu menyelenggarakan acara tersebut, tidak hanya kami beberapa kampus lain pun turut ikut membantu, oia sebelumnya di kelurahan Bantuas ini bukan kami saja yang melaksanakan KKN, ada 5 kampus yang turut mejalankan KKN di Kelurahan Bantuas diantaranya ada UNMUL, POLITANI, STIKSAM, UWGM, dan kampus kami UINSI, ada banyakan hehehehe. Namun dalam acara kegiatan 17 an ini yang ikut berpatisipasi dengan kami hanya ada 2 kampus yaitu STIKSAM dan UWGM, 2 kampus lainnya UNMUL dan POLITANI tidak ikut dikarenakan kegiatan KKN mereka telah berakhir sebelum 17 agustus, namun beberapa diantara mereka masih ada yang stay di Bantuas dan membantu acara 17 an.

Dalam perlombaan ini banyak anak-anak yang turut ikut memeriahkan perlombaan ini tidak hanya anak-anak saja, anak remaja dan desawa pun turut memeriahkan acara 17 an. Macam – macam perlombaan pun dimainkan diantaranya lomba makan kerupuk, tarik tambang, gigit koin dalam tepung, estafet air, masukkan paku dalam botol, joget balon, balap sarung dan masih banyak perlombaan lainnya. Pada saat perlombaan tarik tambang kami dari uinsi disuruh ikut memeriahkan perlombaaan ini, ada 2 anak dari kampus uinsi yang mewakili dalam lomba tarik tambang ini yaitu saya sendiri dan teman saya wida, 1 kelompok terdiri dari 5 anggota 2 dari uinsi 3 dari stiksam, kami berlomba melawan emak- emak bantuas dan berhasil meraih juara 3. Hadiah yang kami dapat berupa baskom yang cukup besar, anggap saja oleh oleh dari KKN di Bantuas hehehe.

Itulah beberapa cerita yang kami alami selama KKN di Desa Bantuas, senang rasanya bisa berjumpa dengan masyarakat di kelurahan Bantuas, semoga di lain waktu bisa berjumpa lagi

dengan orang-orang yang sudah memberikan kami pengalaman yang luarbiasa ini, kami sangat berterima kasih kepada masyarakat Bantuas karena telah menyambut kami dengan senang hati dan kami pun nyaman selama menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga Desa Bantuas selalu aman, makmur dan sejahtera. Sekian dari cerita saya wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



CHAPTER IV

BEKAL BERHARGA TAK TERULANG KEMBALI

“Kuliah kerja nyata di desa bantuas mengukir banyak pengalaman, hal baru dan berjuta ceritanya 45 hari yang menciptakan suka duka 45 hari yang tak terulang kembali semuanya menjadi cerita yang berharga”



Willindia Gisundara 4 (Palaran – Bantuas)

BEKAL BERHARGA TAK TERULANG KEMBALI

Kisahku tentang dunia KKN,

Memasuki semester 7 , mahasiswa UINSI Samarinda diwajibkan mengambil matakuliah KULIAH KERJA NYATA , jadi KKN di UINSI itu dilaksanakan selama 45 hari, dengan formasi kelompok acak artinya dari berbagai prodi kami dipertemukan di suatu kelompok yang mana kelompok di tentukan oleh pihak lp2m begitu pula dengan desa-desa yang dituju , Kami tidak bisa memilih desa sesuai kemauan kita artinya kita harus terima dengan tempat yang sudah di bagi oleh pihak lp2m, ya banyak-banyak berdoa aja guys sama tempat kkn nya semoga sesuai dengan yang kita harapkan.

Dan tiba saatnya pengumuman kelompok serta pengumuman lokasi penempatan kkn, entah kenapa dari awal udah punya feeling kalau saya bakal kkn di desa itu dan makin hari rasanya makin kuat aja ni feeling dan jeng jeng jeng feeling saya kali ini tidak meleset dan yaps saya dapat lokasi kkn di kelurahan Bantuas, menurut saya pas banget tidak terlalu jauh dari rumah (jadi gak ngehabisin biaya banyak) bisa di tempuh pake motor sendirian (alhamdulillah).

Kemudian kelompok kami beranggotakan 8 orang , yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 3 orang laki-laki, dan perjalanan kkn pun di mulai kkn dilaksanan pada tanggal 18 Juli 2022 sampai tanggal 31 Agustus 2022, diawali dengan h-3 kkn kami mencari rumah kontrakan krain sehari bisa dapat yak ges yak ternyata susah banget nyari rumah kontrakan kami nyari sampe 3 harian panas panas terik dan kami dapat rumah kontrakan pas bgt di tanggal 17 malam , mepet banget waktunya tapi kami pun lega akhirnya kami mendapatkan rumah kontrakan. Keesokan paginya kami langsung bergegas siap – siap untuk pergi ke lokasi kkn untuk melaksanakan kkn yap rasanya sangat sangat sangat excited karna ada teman baru , tinggal di tempat baru, dan tentunya banyak petualangan – petualangan baru yang menunggu yippie ... tapi ada rasa sedih juga karna berpisah dengan orang tua selama 45 hari.

Pengalaman baru buat saya karna seumur hidup belum pernah jadi anak kost ya hehehe kkn kan rasa anak kost tapi untungnya kami ber-8 jadi buat saya itu rame banget, kkn pun dimulai di minggu pertama kami mulai pengenalan sesama anggota kelompok dan proker pertama kita ya bersilahturahmi ke rumah RT yang ada di kelurahan Bantuas, ya namanya juga masih minggu pertama rasanya asih senanag banget walaupun perjanan jauh dan silahturahmi rt itu kami selesaikan dalam waktu 3 hari , oke minggu pertama sudah dapat oleh oleh muka belang tapi gak papa. Oh iya kami juga bersilahturahmi ke rumah tokoh masyarakat yang ada di sana dan alhamdulillah banget kami disambut dengan sangat baik. Di hari jumat pertama kami melaksanakan gotong royong di kantor lurah bersama mahasiswa

kkn dari univ lain , di minggu pertama kami ada teman kkn dari UNMUL dan POLITANI.



gotong royong

Masih daam minggu pertama, ya Namanya juga minggu munggu awal kkn lagi penasaran penasarannya tentang tempat kkn , penasaran ada tempat bagus apa sih di sana yang kira kira bisa menjadi objek wisata , setelah kit acari-cari selama 3 harian akhirnya kami menemukan tempat nya yaitu sebuah bukit yang terletak di bantuas tepatnya di rt 8 namanya Bukit Teletubies , ya begitu lah warga sekitar menyebut bukit itu , dan di hari ke-4 kkn pun kami langsung cuss ke tkp untuk mengunjungi bukit

tersebut dan yaps bukit nya sesuai ekspetasi bagus banget ini foto – foto kami saat di bukit tersebut :



Di minggu ke dua kami melaksanakan proker bimbel, dan kaget banget ternyata anak – anak yang mau bimbel di posko kami dari kelas 1 SD sampai Kelas 3 SD



Jujur pengalaman berkesan banget ngajar anak anak SD bimbel karena bener-bener pengalaman pertama banget gaada basic ngajar tapi alhamdulillah setelah di coba ternyata bisa dan saya mengajar anak kelas 2 dan 3 SD, banyak banget pengalaman yang bisa saya ambil disini terutama belajar sabar. Sabar ngadepin anak kelas 2 SD yang belum lancar baca dan belum hapal huruf abjad dan anak kelas 3 yang maunya mainan terus , tapi untungnya saya bisa menghadapi itu semua dan menjadi sebuah pengalaman berharga yang tak pernah terlupakan.

Kegiatan selanjutnya di minggu ke 2 kami mengadakan peringatan hari anak nasional yang di peringati setiap tanggal 23 juli , kami mengadakan Bersama anak anak TK Cahaya Mulya yang bertempat di RT.05 pas banget di belakang Gedung serbaguna kel Bantuas. Kami mengadakan kegiatan bermain dan bernyanyi

Bersama anak-anak tk dan juga mewarnai, tidak hanya itu kami juga di akhir kegiatan membagi bagikan snack buat anak-anak dan alhamdulillah anak-anak pada senang banget karna kehadiran kami.



Di minggu ke 3 ada event besar di Kel Bantuas yang sangat kami tunggu- tunggu dan tentunya persiapan yang tidak main main karna warga bantuas mengadakan event rutin Tabligh Akbar Bantuas Bersholawat Jilid 4 , acaranya berjalan sangat meriah dan mengundang banyak Habaib dan yang buat saya kaget ternyata banyak banget orang yang datang di acara Tabligh Akbar lapangan Gedung serbaguna hamper penuh , ternyata walaupun bantuas lokasinya sangat jauh dari perkotaan antusias masyarakat sangat besar untuk menghadiri tabligh akbar tersebut dan menurut saya ini event yang sangat berkesan selama saya KKN di bantuas karena persiapannya yang tidak sebentar

dan juga panitianya ada dari kawan – kawan Majelis Al-Badar dan kawan- kawan KKN kampus unmul , politani , stiksam , widyagama dan tentunya kami dari uinsi.

Berikut dokumentasi kegiatan tabligh akbar :



ini foto kami Bersama seluruh panitia yaitu majelis al-badar , uinsi , politani , widyagama , unmul , stiksam.



Dan ini foto kami Bersama seluruh mahasiswa kkn di kel.bantuas.



Dan ini foto teman teman kkn uinsi.

Di minggu ke 4 kami berkunjung ke kebun buah ini merupakan salah satu proker berkesan juga buat saya sehingga saya menulisnya disini. Pada Kamis pagi tanggal 11 Agustus 2022 kami berkunjung ke kebun yang bernama seedgarden, kaget banget ternyata di Bantuas ada kebun sebesar itu yang bikin salut adalah walaupun lokasi kebun itu di kelilingi oleh pertambangan namun sang pemilik tetap mampu mengembangkan seluruh tanaman yang ada dengan sangat subur, selain itu pemilik kebun sangat baik dan ramah saat menyambut kami dan juga kami di kasih buah buahan seperti jambu, jeruk, kelengkeng, dan nangkadak (Nangka cempedak). Dan keesokan harinya kami kembali ke kebun itu lagi untuk membantu pemilik kebun memupuk tanaman. Jadi kami memupuk pohon durian dan pohon

jambu sungguh sebuah pengalaman banget pertamkali memupuk pohon durian, ya walaupun dihari itu panasnya sangat sangat terik banget tapi kami semua tetap senang dan semangat membantu memupuk tanaman.

Kemudian setelah kami diberi kesempatan untuk membantu memupuk tanaman dan menyicip beberapa jenis buah buahan yang ada , kami memberikan banner untuk kebun seedgarden sebagai rasa terimakasih kami semua untuk kesempatan dan pengalaman yang telah diberikan



Tak lupa proker harian kami piket di kelurahan bantuas, disetiap harinya kami bergatian untuk piket di kantor lurah banyak pengalaman berharga saat piket di kantor lurah mulai dari

melayani masyarakat , membuat surat , membuat proposal dan pengalaman lainnya. Alhamdulillahnya kami disambut dengan baik di sana. Dan di hari terakhir KKN saat ingin berpamitan kami memberi kenang-kenangan untuk kantor lurah yaitu jam dinding dengan background foto kami semua.



Setelah cerita seputar proker , kkn itu gak hanya kerja kok kkn itu sangat seru dan sesekali kami juga memanfaatkan waktu untuk jalan jalan dan bahkan katanya hal yang paling berkesan saat kuliah adalah kkn mungkin memang benar karna kkn punya segudang pengalaman seru dan bermanfaat tentunya. Warga desa bantuas sangat ramah dan baik mungkin lewat tulisan ini juga saya sangat sangat berterimakasih kepada warga bantuas yang baik hati mau menerima kami dengan baik dan memberikan banyak pengalaman buat kami terutama buat saya sendiri semoga kelak kami bisa bertemu kembali karna kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, setiap orang bagi saya adalah guru 45 hari kalua dipikir pikirmasih terlalu singkat untuk saya , tetapi 45 hari bagi saya adalah hal yang sangat berharga untuk kehidupan kedepannya sebuah pengalaman adalah hal indah untuk diambil pelajaran hidupnya terimakasih untuk semua orang yang ada dan mewarnai kisah 45 hari kkn saya yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu di tulisan ini. Terakhir saya mau ucapkan terimakasih banyak untuk diri saya sendiri karna telah melalui 45 hari kkn ini dengan baik walaupun banyak cobaannya banyak suka dukanya karena seperti yang dikatakan pak BJ. HABIBIE “pengalaman tidak bisa dipelajari, tapi harus dilalui”.



CHAPTER V

KEGIATAN SAYA SELAMA KKN DI KELURAHAN BANTUAS

“Kenangan 45 hari selama kkn ini mungkin nantinya akan menjadi kisah yang sangat menarik untuk dibahas di masa yang akan datang, karena selama kkn saya bisa merasakan betapa sulitnya hidup jauh dari orang tua dan bertemu dengan orang-orang baru yang mana orangnya belum saya kenali sepenuhnya. 45 hari bukanlah waktu yg singkat untuk pertemuan yang hebat ini, dimana di dalamnya terdapat teman² yang saling support meskipun didalamnya pasti ada masalah dan tidak mungkin berjalan selalu sesuai rencana. Tetapi alhamdulillahnya semua berjalan dengan adanya dan lancar karena kerjasama yang terjalin dalam satu kelompok kita.”



Mardiansyah 5 (Palaran – Bantuas)

Kegiatan Saya Selama KKN di Kelurahan Bantuas

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yth,

Kepada Dosen Pembimbing, Bu Dewi Maryah M.H

Mohon izin saya untuk memperkenalkan diri saya :

Nama : Mardiansyah

Nim : 1921508064

Prodi : Hukum Keluarga

Semester : 7

Umur : 21

Tempat Tanggal Lahir : 10 mei 2001

Status : Jomblo Sementara Waktu

Tujuan saya disini ialah untuk melengkapi tugas selama KKN yaitu membuat Book Chapter per individu. Langsung saja masuk kedalam pembahasan.

Pada tanggal 18 juli awal permulaan KKN, kami bertemu 1 kelompok yang berisikan 8 orang untuk pertama kalinya. Yang mana disini kami belum saling mengenal satu sama lain, di pertemukan di satu tempat yang mana tempat tersebut (Kelurahan Bantuas) Belum pernah kami tempati juga sebelumnya. Pada hari pertama ini, kami masih merasa saling canggung untuk memulai obrolan dan seingat saya bahwa sayalah yang memulai obrolan dan mulai memperkenalkan diri ke teman-teman yang lain. Di hari pertama ini juga kami makan bersama-sama untuk pertama kalinya, dan disini saya lagi yang merasa canggung karena biasanya saya makannya banyak dirumah yang mana disini saya harus makan sedikit karena Nasi yang dimasak cewek-ceweknya juga sedikit serta malu juga pastinya kalau makan banyak heheh.

Pada minggu pertama ini, kami semua memulai kegiatan untuk menjelajahi keluarahan Bantuas dengan berkenalan kepada Pak lurah, Stap Kelurahan, melakukan kunjungan ke LPM dan LKM Bntuas, kunjungan kepada seluruh RT yang ada di kelurahan Bantuas. Kami juga mulai mengunjungi tempat wisata yang ada di Kelurahan Bantuas, serta mengadakan sosialisasi ke SDN 021 dengan tujuan mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan BIMBEL yang diadakan pada hari senin dan kamis. Kami juga melakukan gotong royong di sekitaran kantor kelurahan Bantuas bersama dengan universitas lain seperti UNMUL, dan POLITANI. Berikut ini ialah beberapa lampiran foto kegitan di minggu pertama.

1. Kunjungan ke Kantor Lurah



Pada tanggal 18 juli 2022, Kami seberataan mengunjungi Kantor lurah, guna berkenalan dengan Pak Lurah, Stap Kelurahan, dan sekretaris lurah juga. Tujuan kami kemari bukan hanya semata-mata berkenalan tetapi kami juga sedikit menjelaskan mengenai Program Kerja yang akan kami lakukan nantinya. Alhamdulillahnya semua yang ada di kantor kelurahan tersebut menyambut kami dengan baik, dan kami juga diberitahukan sedikit informasi tentang keadaan kelurahan bantuasn saat ini.

2. Kunjungan ke RT yang ada di Bantuas

Kunjungan yang kami lakukan disini berlangsung selama 2 hari, foto diatas ialah hanya sebagai contoh ke kunjungan RT-RT lainnya. Kami disini berdniat untuk silaturahmi, dan memperkenalkan diri kami kepada seluruh RT yang ada di

bantuas guna nantinya siapa tahu ada yang memerlukan bantuan dari anak KKN untuk melakukan suatu kegiatan yang kiranya dapat meringankan beban RT Setempat.



3. Kunjungan ke LPM dan LKM Bantuas



Kunjungan kami disini sama dengan kunjungan-kunjungan sebelumnya yaitu silaturahmi dan memperkenalkan tujuan dan niat kami KKN di kelurahan bantuas ini. Nama yang menjadi ketua LKM DAN LPM ini ialah Pak H. ASMURI DAN Bu Hj, Rosidah. Kami disana dibina dengan baik dan diarahkan apabila ada masalah mengenai keungan guna menjalankan Program Kerja tentang lingkungan Contohnya pembuatan tong sampah, makan bapak ketua LPM tersebut bersedia membantu mendanai dengan menggunakan Dana Lingkungan yang ada di BANTUAS.

4. Menelusuri Pemandangan Alam yang Indah di Bantuas



Tujuan kami disini ialah untuk mempromosikan serta melihat dengan mata kepala kami sendiri mengenai keindahan alam yang ada di bantuas ini, setelah kami telusuri mengenai tempat wisata ini kami bahkan takjub

akan keindahan alam tersebut. Setelahny kami banyak melakukan foto dan mengabadikan momen saat di puncak bukit teletubbies tersebut.

5. Kunjungan ke SD 021 Bantuas



Kunjungan kami kesini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kegiatan berupa bimbel kepada anak SD dari kelas 1 sampai 3, yang mana nantinya kami harap dengan adanya kegiatan bimbel ini dapat menambah wawasan anak-anak SD tersebut. Adapun Pengalaman saya pertama kali berkunjung ke SD ini menurut saya sangat menyenangkan karena guru- guru disana sangat terbuka dan humble kepada anak KKN dari UINSI sehingga kami dapat dengan cepat dan mudah dalam melakukan sosialisasi mengenai kegiatan bimbel ini.

6. Kegiatan Gotong Royong dan Pemasangan Umbul-Umbul



Kegiatan gotong royong ini dilakukan hanya di lingkungan Kantor kelurahan Bantuas, adapun kegiatan yang dilakukan antara lain Mengngecat pagar kelurahan yang sudah mulai pudar warnanya. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan anak KKN lain yaitu dari POLITANI dan UNMUL. Adapun kegiatan lainnya yaitu pemasangan Umbul-Umbul di kawasan RT 5, hal ini dilakukan guna menyambut Pak Walikota yang akan datang ke kelurahan Bantuas dalam rangka temu kelompok tani padaelo.

7. Kegiatan Pembagian Sembako di Rumah LKM dan LPM Kelurahan Bantuas

Kegiatan Pembagian Sembako ini kami lakukan karena dari pihak LKM sendiri meminta bantuan Anak KKN yang ada di daerah bantuas untuk membantu menyiapkan dan

membagikan sembako ini kepada warga yang berhak menerimanya.



Kegiatan selanjutnya yang kelompok KKN saya jalani ialah kebanyakn membantu warga sekitar dan mengikuti kegiatan warga yang ada di bantuas, contohnya adalah Kegiatan Rutin Mejeli mingguan, dan Pengajian ibu-ibu yang diadakan juga setiap minggunya. Selain itu kami juga melakukan kegiatan pelatihan bagaimana cara memupuk bibit duria, jambu serta rambutan di pusat pemberdayaan Bibit di kelurahan Bantuas dan juga kami ikut mempromosikan pemberdayaan bibit ini “Seed Garden” di Sosial Media. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari 5/7 yaitu membantu/mengikuti Piket di kelurahan.

Dari semua kegiatan di atas, pasti ada kisah menarik di dalamnya. Dari sini saya mau bercerita mengenai berbagai macam manusia unik yang saya temui di kelurahan bantuas. Pertama saya akan menjelaskan tentang teman-teman kelompok KKN saya terlebih dahulu.

a. Wida (Ketua kelompok kkn), wida ini menurut pengamatan saya pribadi orangnya baik ke semua orang, gak milih-milih dalam berteman tetapi satu kekurangan dia yaitu suka bercerita ke orang tetapi pandangan matanya ke lain yang mana seolah-olah menurut saya itu kurang sopan dilakukan apabila berbicara dengan orang tua maupun orang-orang di kelurahan bantuas ini. Tetapi di balik itu dia tetap anak yang baik sekali kepada saya khususnya dan bertanggung jawab dalam kelompok kami serta menyelesaikan tugasnya dengan sangat sempurna sebagai ketua kelompok kami.

b. Wilin (Bendahara), wilin ini karakternya sama persis seperti adik sepupu saya dia anaknya suka marah, suka nyuruh, kadang bertingkah aneh/prik, dan suka ceritain orang. Tapi diantara semua teman kkn, si wilin lah yang paling berpengaruh menurut saya. Kenapa? Karena dia orangnya apa adanya apabila ada yang dia gk suka maka dia akan langsung berkata atau menyela di depan orang tersebut. Adapun ketika dia marah misalnya ke saya maka saya buru-buru minta maaf karena dia orangnya perajuan sama seperti adik saya, apabila ia minta bantuan saya sebisa mungkin harus selalun ada untuk manusia satu ini karena dia anaknya bisa dibilang manja tapi gk manja-manja amat. Apalagi sewaktu dia sakit, saya langsung merasa seperti seorang kakak yang harus menegur dan memberi tahu dia untuk selalu makan obat dan jangan tidur larut malam. Dia ini manusia terkeren lah menurut saya karena bisa sama persis seperti karakter adik sepupu saya. Adapun sewaktu saya sakit, dia lah orang pertama dan suka marahmarahin saya mengenai apa yang harusnya saya konsumsi sewaktu sakit. Dia orangnya paham akan berbuat baik atau balas budi kepada manusia yang sudah menolongnya di awal

kkn, dan saya merasa sangat bersyukur bertemu dengan manusia seperti dia lagi.

c. Lili (sekretaris 1), manusia satu ini sebenarnya kurang lebih wilin juga karakternya tetapi pembedanya manusia satu ini bisa jadi manusia paling pembersih ketika orang tuanya datang ke posko untuk berkunjung atau mau jemput anaknya untuk balik ke rumah. Manusia satu ini bisa dibilang hampir sempurna karena selalu menjadi bahasan utama anak-anak mejelis di bantuas apabila mereka lagi nongkrong, dan banyak sekali yang menyukainya. Saya sebagai temannya pun merasa was-was ya kalau gini wkwk. Manusia satu ini juga sebenarnya boleh dikata jarang keluar rumah kalau bukan sama keluarga, tetapi selama kkn manusia ini ngikut terus sama Wilin kalau soal jalan. Entah itu kemanapun selalu ngikut sama wilin persis seperti anak ayam yang ngikut induknya. Adapun kebaikan manusia satu ini yang bisa dibilang akan selalu saya kenang ialah, dia pernah saya mintai tolong buat masak Nasi karena kebetulan nasi habis di posko dan disitu saya keadaannya lagi di luar posko dan lapar belum makan wkwk. Selain itu dia juga pernah minta tolong ke ibunya untuk beliin saya obat sewaktu sakit perut, dan untuk orang tua dia ini Masyaallah sekali baiknya dan suka bicara kepada saya dan teman-teman yang lain juga mengenai lili dan apa saja.

d. Rima (sekretaris 2), manusia satu ini kurang lebih wida juga ketua kelompok kkn karena bisa dibilang mereka ini bestian lah. Jadi apa-apa selalu ber dua baik itu masak, makan, maupun sholat, bahkan berwudhu pun berdua hmmm terbaik.

e. Lina (Humas), karakter orang satu ini bisa dibilang paling dewasa lah di posko karena dia memanglah kating kami dan dia suka banyak cerita apabila kami sedang membahas suatu proker baik dalam kelompok maupun ada di setiap pertemuan bersama

dengan kelompok kkn lain. Dia saya anggap sebagai kakak maupun ibu posko kami lah selama 41 hari ini, karena dia selalu memberikan saran dan masukan kepada kelompok kami apabila kami ada merasa sedikit kesusahan maupun kesulitan dalam menjalankan suatu proker atau membahasnya. Meskipun kadang-kadang saya merasa jengkel juga sih lihatnya karena menurut saya itu terlalu formal dan gak harus di lakukan di setiap situasi dan kondisi misalnya dalam berbicara/ ngumpul bareng kami. Adapun yang membuat saya lebih kesalnya yaitu Calon Suaminya dia yang setiap hari vidio callan bareng kak lina ini, saya pun kadang-kadang merasa muak juga lihatnya tapi ya bagaimana lagi namanya sudah bucin sekaliii epribady.

f. Riski (PDD 1) Manusia satu ini mempunyai karakter yang pendiam, pendiam tapi tetap memperhatikan hal-hal di sekitarnya. Jujur saja mungkin tanpa riski, Saya bakalan kesusahan di posko karena setiap hari harus selalu berjuang yang mana ada kegiatan saya anggap seperti proker pribadi yaitu Menyalakan Air dari sumur bor. Didalam perjuangan menyalakan air itu kami harus selalu memanjat tangga karena keran tandon yang cukup tinggi tempatnya. Riski juga bisa dibilang teman yang paling baik selama kkn karena dia berimbas besar terhadap kelompok, mungkin awal-awal KKN saya lebih banyak ngomong dan bertingkah laku seperti seseorang yang percaya diri dan bersemangat dalam menjalani kkn ini tetapi di akhir kkn saya lebih banyak diam karena ya begitulah saya. Untungnya saja ada riski yang bisa menyesuaikan keadaan, di awal yang dia aslinya banyak diam akhir-akhir kkn sudah mulai banyak bicara, ngelawak, dan banyak tingkah yang membuat suasana di posko menjadi lebih hidup dan mencairkan suasana serta banyak membantu kelompok

g. Ojan (PDD 2) Ojan ini menurut saya mempunyai karakter yang tidak banyak omong, karena dia selalu mengikuti apa yang sudah menjadi ketentuan kelompok meskipun dimintai tanggapan masing-masing pasti jawabannya selalu “ Aku ngikut saja” hmm Mantap. Selain itu jujur saja dia orang yang super sibuk karena harus membagi waktu kuliah dan mengurus istrinya diumah yang sedang hamil tetapi meskipun begitu dia selalu konsisten untuk bisa bermanfaat lebih bagi kelompok, hadir selaluselama kkn dan terus ada setiap program kerja kelompok dijalankan.

Selanjutnya mungkin saya akan bercerita mengenai orang-orang yang saya temui selama di Kelurahan bantuas (orang yang bermanfaat bagi saya).

1. Bagian Kantor kelurahan

a. Pak Lurah, Alhamdulillah kedatangan kami di bantuas disambut hangat dan sangat baik oleh pak lurah kita satu ini dan kebetulan orangnya memang suka apabila ada anak kkn yang bertugas atau bertempat di keluraha bantuas. Sejak hari pertama saya ke bantuas, beliau berinisiatif untuk mencarikan kami posko untuk ditempati selama 40 hari kedepan, meskipun pada akhirnya tidak dapat posko yang pasti beliau sudah berusaha untuk menyambut kami dengan baik.

b. Bu Dian (staf kelurahan), bu dian ini merupakan orang yang sangat baik kepada saya sendiri karena jujur beliaulah yang mengajarkan saya bagaimana caranya agar bisa disambut baik dengan warga sekitar, mengajarkan saya bagaimana caranya kerja atau bertugas piket di kelurahan dan tidak segansegan menegur saya apabila saya berbuat salah. Ibunya baik sekali dan saya sudah anggap seperti Kakak saya sendiri, serta waktu berpisah dengan beliau saya sempat merasa sedih karena jarang

sekali ada manusia seperti bu dian yang mana mau mengajari dan menyambut kami dengan bak juga tentunya.

2. Bubuhan Majelis di Kelurahan Bantuas

a. Pak Eby, Beliau ini bisa dibilang orang yang paling besar perannya dalam menyatukan kami KKN dari UINSI untuk berkerjasama dengan kkn dari universitas lain seperti POLITANI, UNMUL, UEGM, dan STIKSAM. Pak eby juga bisa dibilang Orang tua berjiwa Anak muda, kaena beliau selalu ngumpul dengan anak-anak muda yang ada di bantuas dan sering nongkrong juga dengan anak KKN dari semuan universitas yang ada di bantuas. Beliau berusaha untuk menyatukan kami kkn dari berbagai universitas agar kami bisa saling mengenal dan berbagi informasi mengenai apa saja yang ada di sekitaran daerah bantuas ini, karena pada dasarnya kkn dari universitas UNMUL DAN POLITANI sudah lebih dulu tinggal di bantuas jadi mereka bisa dibilang lebih banyak mengetahui hal yang sering dilakukan oleh warga setempat. Dengan kehadiran pak eby juga, saya bisa lebih banyak teman di bantuas terutama dari anak muda yang sering mengikuti kegiatan majelis rutin di bantuas setiap minggunya.

Baiklah Dari semua cerita singkat di atas tentunya terdapat kejadian-kejadian yang begitu seru untuk diceritakan namuntak mungkin rasanya untuk diulas semuanya. Contohnya saja dengan istilah “CINLOK DI MASA KKN” bagi sebagian kelompok KKN yang ada di bantuas memang ada yang seperti itu, berbeda dengan anak UINSI kami disini tidak ada yang cinlok melainkan Mencintai dalam Diam hahaha



CHAPTER VI

SOSIALISASI STUNTING

“Stunting adalah gangguan pada gizi anak sejak dalam kandungan, biasanya karena kekurangan zat besi ketika dalam kandungan, yang berakibat pada masalah tinggi anak yang tidak sesuai dengan usianya, terutama ketika berusia 2 tahun. Diperlukan Kerjasama pemerintah desa, petugas kesehatan, dan orangtua terhadap masalah stunting dan gizi buruk.”



Maulina Lukmatul Sha'adhah 6 (Palaran – Bantuas)

Sosialisasi Stunting

Sosialisasi stunting bersama Posyandu Bunda Bakti Jutaan anak-anak dan remaja Indonesia terancam dengan tingginya angka anak yang bertubuh pendek (stunting) dan kurus (wasting) serta 'beban ganda' malnutrisi dimana terjadinya kekurangan dan kelebihan gizi. Indonesia saat ini masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang tergolong kronis dan berdampak pada kerugian ekonomi Indonesia yaitu masalah stunting. Sebagaimana yang kita ketahui, bukan dari usia balita tumbuh kembang anak berkembang pesat, melainkan 1000 hari pertama kehidupan anak menjadi momen penting yang mempengaruhi tumbuh kembang mereka. Umumnya permasalahan ini terjadi karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Sedangkan, gizi buruk adalah keadaan dimana anak kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, biasanya ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata). Bedanya dengan stunting, yakni gizi buruk bisa terjadi ketika anak kekurangan gizi dalam waktu yang relatif singkat.

Oleh karenanya, perhatian lebih dari orangtua terhadap tumbuh kembang anak harus dilakukan, namun pengetahuan masyarakat yang masih sangat minim terkait masalah tumbuh kembang anak (stunting) ini. Stunting adalah gangguan pada gizi atau merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita sejak dalam kandungan (bayi dibawah 5 tahun). Biasanya karena kekurangan zat besi ketika dalam kandungan, yang berakibat pada masalah tinggi anak yang tidak sesuai dengan usianya, terutama ketika berusia 2 tahun. Anak yang mengalami stunting cenderung lebih pendek dari anak seusianya dan mempunyai resiko yang lebih besar terjangkit penyakit. Stunting dapat mempengaruhi kualitas manusia, dimana tidak hanya mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan fisik saja, akan tetapi juga mengganggu perkembangan otak manusia yang juga akan berdampak terhadap kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usi-usia produktif.

Permasalahan stunting hingga saat ini masih menjadi perhatian pemerintah Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran. Kelurahan Bantuas menjadi lokasi KKN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Periode 2022, juga tidak terlepas dari masalah stunting. Terdapat beberapa kasus balita yang mempunyai ciri-ciri stunting di Kelurahan Bantuas Sebanyak 12 orang anak terindikasi stunting, dan rata-rata berasal dari keluarga dengan standar ekonomi ke bawah, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi proses perkembangan anak pada masa pertumbuhan emasnya. Karena itu, KKN UINSI dan KKN STIKSAM bekerjasama dengan Posyandu Bunda Bhakti Kelurahan Bantuas menyelenggarakan Sosialisasi stunting sekaligus Pembagian makanan tambahan yang di support langsung oleh perusahaan dengan PT. Unit

Tractor Sanga-sanga dengan harapan dapat dilakukan pencegahan dan penanganan kasus stunting. Kamis, 18 Agustus KKN Bantuas UIN-SI bekerjasama dengan KKN STIKSAM diberi kesempatan untuk melaksanakan program kerja Stunting bersama Posyandu Bunda Bakti yang diketuai oleh Ibu Bakti Eka. Kegiatan tersebut dihadiri beberapa orang penting yaitu Pimpinan puskesmas Dr. G Satria Erlangga, Site Manager PT. United Tractors(UT) Bapak Samino, Bapak Lurah Bantuas Suyanto S.Sos , Wakapolsek/ yang mewakili Bapak Jatmiko, Ibu-ibu Bhayangkari. Sebanyak 12 anak penderita stunting di kelurahan Bantuas. Untuk itu kegiatan ini bertujuan untuk Membagikan makanan tambahan bagi balita yang terkena Stunting harapannya semoga program ini dapat menjadi solusi pencegahan stunting baik Daerah maupun Nasional. Dalam susunan rangkaian kegiatan ini KKN Bantuas UINSI ditunjuk untuk menjadi pembaca Doa yaitu Muhammad Fauzan Akram mahasiswa Managemen Dakwah.

Sedangkan untuk kegiatan intinya yaitu Penyuluhan Stunting yang langsung disampaikan oleh Ibu Lilis Perwakilan PKK Kecamatan Palaran bersama Dicky Setiaji mahasiswa STIKSAM, Pembagian brosur stunting dari mahasiswa KKN Bantuas UINSI, pembagian makanan tambahan kepada penderita stunting dari Perusahaan PT.UT , dan Snack dari Ibu-ibu Bhayangkari. Dengan diberinya makanan tambahan ini harapannya semoga dapat membantu penambahan Gizi pada anak penderita stunting. Anak yang terindikasi gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi serius yang terjadi ketika asupan makanan seseorang tidak sesuai dengan jumlah nutrisi yang dibutuhkan. Nutrisi yang didapat bisa terlalu sedikit atau terlalu banyak. Kondisi ini dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan seperti stunting, gangguan mata,

diabetes, dan penyakit jantung. Gizi buruk dapat disebabkan oleh pola makan yang kurang baik, status ekonomi yang rendah, sulit mendapatkan makanan, serta berbagai kondisi medis dan kesehatan mental. Bila seseorang tidak mendapatkan nutrisi dalam jumlah yang seimbang, malnutrisi dapat terjadi. Adapula Harapan dari Ibu Lilis yaitu "Harapannya Semoga program ini dapat menjadi solusi pencegahan stunting di Nasional atau daerah".

mengalami stunting cenderung lebih pendek dari anak sesuianya dan mempunyai resiko yang lebih besar terjangkit penyakit. Stunting dapat mempengaruhi kualitas manusia, dimana tidak hanya mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan fisik saja, akan tetapi juga mengganggu perkembangan otak manusia yang juga akan berdampak terhadap kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usi-usia produktif. Permasalahan stunting hingga saat ini masih menjadi perhatian pemerintah Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran. Kelurahan Bantuas menjadi lokasi KKN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Periode 2022, juga tidak terlepas dari masalah stunting. Terdapat beberapa kasus balita yang mempunyai ciri-ciri stunting di Kelurahan Bantuas Sebanyak 12 orang anak terindikasi stunting, dan rata-rata berasal dari keluarga dengan standar ekonomi ke bawah, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi proses perkembangan anak pada masa pertumbuhan emasnya. Karena itu, KKN UINSI dan KKN STIKSAM bekerjasama dengan Posyandu Bunda Bhakti Kelurahan Bantuas menyelenggarakan Sosialisasi stunting sekaligus Pembaagian makanan tambahan yang di support langsung oleh perusahaan dengan PT. Unit Tractor Sanga-sanga dengan harapan dapat dilakukan

pencegahan dan penanganan kasus stunting. Kamis, 18 Agustus KKN Bantuas UIN-SI bekerjasama dengan KKN STIKSAM diberi kesempatan untuk melaksanakan proker Stunting bersama Posyandu Bunda Bakti yang diketuai oleh Ibu Bekti Eka. Kegiatan tersebut dihadiri beberapa orang penting yaitu Pimpinan puskesmas Dr. G Satria Erlangga, Site Manager PT. United Tractors(UT) Bapak Samino, Bapak Lurah Suyanto S.Sos , Wakapolsek/ yang mewakili Bapak Jatmiko, Ibu-ibu Bhayangkari.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun.

"

Berdasarkan data yang saya terima Sebanyak 12 anak penderita stunting di kelurahan Bantuas." Maulina peserta KKN Bantuas UINSI. Untuk itu kegiatan ini bertujuan untuk Membagikan makanan tambahan bagi balita yang terkena Stunting harapannya semoga program ini dapat menjadi solusi pencegahan stunting baik Daerah maupun Nasional.

Susunan rangkaian kegiatan ini KKN Bantuas UINSI ditunjuk untuk menjadi pembaca Doa yaitu Muhammad Fauzan Akram mahasiswa Manajemen Dakwah.

Sedangkan untuk kegiatan intinya yaitu Penyuluhan Stunting yang langsung disampaikan oleh Ibu Lilis Perwakilan PKK Kecamatan Palaran bersama Dicky Setiaji mahasiswa STIKSAM, Pembagian

brosur stunting dari mahasiswa KKN Bantuas UINSI, pembagian makanan tambahan kepada penderita stunting dari Perusahaan PT.UT , dan Snack dari Ibiz Bhayangkari. Dengan diberinya makanan tambahan ini harapannya semoga dapat membantu penambahan Gizi pada anak penderita stunting. Anak yang terindikasi gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi serius yang terjadi ketika asupan makanan seseorang tidak sesuai dengan jumlah nutrisi yang dibutuhkan. Nutrisi yang didapat bisa terlalu sedikit atau terlalu banyak. Kondisi ini dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan seperti stunting, gangguan mata, diabetes, dan penyakit jantung. Gizi buruk dapat disebabkan oleh pola makan yang kurang baik, status ekonomi yang rendah, sulit mendapatkan makanan, serta berbagai kondisi medis dan kesehatan mental. Bila seseorang tidak mendapatkan nutrisi dalam jumlah yang seimbang, malnutrisi dapat terjadi.

Adapun Harapan dari Ibu Lilis yaitu "Harapannya Semoga program ini dapat menjadi solusi pencegahan stunting di Nasional atau daerah".



CHAPTER VII SOLIDARITAS TANPA BATAS

“bagian ini menceritakan secara singkat tentang bagaimana kami saling bekerja sama untuk mencapai suatu kesuksesan dalam salah satu kegiatan kami selama KKN di Kelurahan Bantuas”



Mohamat Rizki Ananda 7 (Palaran – Bantuas)

SOLIDARITAS TANPA BATAS

Hallo, nama ku Rizki. Aku dari Fakultas Syariah Prodi Hukum Ekonomi Syariah aku akan menceritakan beberapa pengalaman ku yang menarik dan berkesan saat KKN Reguler di Kecamatan Palaran Kelurahan Bantuas, jadi tetap baca cerita ku sampai akhir yaaa..

Kuliah Kerja Nyata ini adalah mata kuliah wajib ku di semester 7 yang pada akhirnya membuat ku mengalami beberapa hal hal baru yang belum pernah ku alami dalam hidup ku. Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu pengalaman dan pelajaran yang sangat amat berharga bagi ku. Jadi aku mulai cerita pada tanggal 16 juli 2022 aku dan 4 orang teman ku yaitu wida, fauzan, rima, dan wilin melakukan survei lokasi tempat yang kami akan melaksanakan kegiatan KKN di sana Yaitu Kelurahan Bantuas, sebenarnya kelompok KKN kami terdiri dari 8 orang namun karena pada saat itu teman teman ku yang tiga orang yaitu mardin, aliah, dan kak lina tidak bisa ikut melakukan survei karena berhalangan hadir.



Foto di atas adalah foto saat kami berbincang bincang dengan warga setempat saat melakukan survei pada tanggal 16 juli 2022.

Lanjut pada tanggal 18 juli 2022 kami berdelapan berangkat menuju lokasi KKN yaitu Kelurahan Bantuas dan pada tanggal itulah perjalanan kami selama 45 hari di mulai, tepat sehari setelah keberangkatan kami ke Kelurahan Bantuas kami langsung mengunjungi kantor lurah untuk melakukan laporan bahwa kami akan melaksanakan KKN di Kelurahan Bantuas selama 44 hari kedepan di kantor lurah kami juga bertemu langsung dengan pak lurah di kelurahan bantuas dan kami sempat berdiskusi bersama pak lurah tentang proker-proker apa saja yang akan kami laksanakan di kelurahan bantuas selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di sana. Di bawah ini aku lampirkan foto kami bersama pak lurah kelurahan bantuas.



Setelah dari kantor lurah kami juga menyempatkan untuk bersilaturahmi dengan beberapa RT dan LPM di sana singkat cerita pada saat kami sedang berkunjung ke kelurahan kami bertemu dengan salah satu warga bantuas yang ternyata beliau merupakan bendahara dari majelis al badar yaitu majelis yang ada di Kelurahan Bantuas, beliau bernama Eby dan pada saat kami bertemu pak eby menyambut kedatangan mahasiswa UINSI dengan ramah dan langsung mengajak kami untuk bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan besar yang akan di adakan di Kelurahan Bantuas kegiatan itu ternyata adalah Tabligh Akbar dan singkat cerita kami akhirnya bertukar nomor whatsapp agar lebih memudahkan kami untuk berkomunikasi tentang pelaksanaan acara tabligh akbar ini.

Ohhh iyaa kami juga bekerja sama dengan beberapa kampus lain yang juga sama sama melaksanakan KKN di Kelurahan Bantuas yaitu ada UNMUL, POLITANI, STIKSAM, dan

WIDYAGAMA jadi total ada lima kampus yang ikut serta dalam kepanitian di acara tabligh akbar ini.



Foto di atas adalah moment ketika kami melaksanakan rapat kepanitian yang di laksanakan di posko kami.

Pada tanggal 29 juli 2022 kami melakukan gotong royong di halaman balai desa yaitu tempat di mana acara akan dilaksanakan membagi tugas dalam gotong royong tersebut, ada yang membersihkan rumput-rumput liar yang tumbuh di sekitar halaman balai desa, ada juga yang bertugas membuat gapura untuk menyambut jamaah yang akan menghadiri acara ini, ada yang membersihkan panggung yang akan di gunakan untuk tempat Habib-Habib duduk pada saat acara, ada yang bertugas mempersiapkan aksesoris hiasan yang akan diperlukan untuk acara nanti sedangkan aku dan fauzan kami berdua ikut membantu dalam pembuatan gapura untuk acara ini kami tidak hanya membantu pembuatan gapura tapi kami juga membantu membersihkan lapangan tempat acara akan di adakan.



Acara tabligh akbar ini sebenarnya di laksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022 tapi kami sudah mempersiapkannya dari jauh-jauh hari dan tiga hari sebelum acara kami mulai mendekor dan menghiasi tempat acara, ohhh iyaa kami dari mahasiswa UINSI juga membuat foto booth loh untuk mengabadikan moment pada saat acara dilaksanakan tidak lupa kami juga mencetak banner kolaborasi dari lima kampus yang sedang KKN disana.

24 jam sebelum acara dilaksanakan kami seluruh panitia yang terdiri dari lima kampus dan seluruh crew majelis albadar bersama-sama saling bahu-membahu dalam mendekorasi dan mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan untuk mensukseskan acara Tabligh Akbar Bantuas Bersholawat Jilid 4 ini tidak lupa juga aku mengabadikan beberapa moment saat kami sedang mempersiapkan pelaksanaan acara ini karena jabatan ku dalam kelompok KKN adalah sebagai PDD jadi sebisa mungkin setiap kegiatan harus di abadikan momentnya dengan foto atau pun video.



Foto ini adalah foto saat wilin dan fauzan memasang banner kolaborasi kami di bawah layar tancap di logo itu juga di cantumkan kok logo dari masing-masing kelompok kkn yang ikut serta dalam kepanitiaan acara Bantuas Bersholawat Jilid 4.



Foto di atas adalah foto kami di foto booth yang kami buat sendiri untuk memeriahkan acara Bantuas Bersholawat Jilid 4

kami mengenakan dresscode hitam pada saat itu dan itu merupakan moment pertama kalinya aku ikut bergabung dalam kepanitiaan dalam acara Tabligh Akbar benar benar sebuah pengalaman yang sangat berharga yang bisa aku dapatkan selama KKN, aku juga belajar tentang kesolidaritan satu sama lain, saling membantu tanpa memandang bulu.



Foto di atas adalah foto kami bersama seluruh panitia pelaksana Tabligh Akbar Bantuas Bersholawat Jilid 4 aku cuma mau bilang terimakasih atas pelajaran berharganya selama kegiatan ini berjalan Good Luck semuanya Byeeee.



CHAPTER VIII

Belajar dan bermasyarakat

“Bagian ini menceritakan secara singkat kebersamaan kami, bagaimana proses kerja sama dalam satu kelompok ,untuk belajar bermasyarakat dan untuk mencapai tujuan kami bersama dalam kegiatan KKN di Kelurahan Bantuas ”



Muhammad Fauzan Akram 8 (Palaran – Bantuas)

Belajar dan bermasyarakat

Assalamualaikum guys, perkenalkan nama saya Muhammad Fauzan Akram. Biasa di panggil Fauzan atau ozan. Saya dari fakultas ushuluddin adab dan dakwah. saya akan menceritakan beberapa cerita, pengalaman atau momen yang sangat berkesan Ketika saya dan teman teman KKN di kelurahan bantuas. Jadi ikutin terus cerita saya sampai akhir ya guys..

Di semester 7, KKN menjadi mata kuliah yang wajib saya ambil. Karena akan lebih lama lagi masa kuliah saya jika mengambil matkul kkn ini di semester setelah ini. Kkn ini menjadi pengalaman pertama saya sekaligus challenge buat saya karena istri saya sedang hamil besar.

Pada hari sabtu tanggal 16 juli saya Bersama ke empat teman saya melakukan survei tempat atau posko kkn kami. Dengan modal nekad dan bertanya kepada orang orang disekitar kami terus mencari menyusuri gang gang di kelurahan bantuas. Kami juga bertanya kepada rt setempat untuk menanyakan apabila mengetahui ada rumah yang disewakan atau di kontrakkan .

Ketika kami sedang kehilangan arah tidak menemukan tempat yang bakal jadi calon posko kami. Karena rata rata tempat atau rumah sudah penuh dan sudah di pesan oleh mahasiswa dari kampus lain yang akan kkn di juga di kelurahan bantuas.

Pada tanggal 18 juli akhirnya kami berangkat ke kelurahan bantuas untuk kkn selamat sebulan lebih. Dihari pertama kami langsung bersilaturahmi kepada pak lurah bantuas.alhamdulillah kami di sambut baik oleh pak lurah beserta jajarannya. Sedikit banyak juga bapak lurah bercerita keadaan kelurahan bantuas dan sedikit sejarahnya kelurahan bantuas ini. Setelah dari kelurahan kami juga bersilaturahmi kepada rt setempat. Kami berkenalan dan menyampaikan tujuan kami datang ke kelurahan bantuas ini. Dan alhamdulillah pak rt juga menyambut dengan baik kedatangan kami. Dan tak hanya rt kami juga bersilaturahmi ke rumah hj asmuri beliau selaku lpm di desa bantuas.alhamdulillah beliau menyambut dengan baik. Beliau juga mengajak kami untuk bekerja sama terkait program program yang akan kami buat di kelurahan bantuas. Setelah itu kami Kembali ke posko membersihkan dan merapikan barang bawaan kami yang kami bawa untuk 45 hari kedepan.

Keesokan harinya kami melanjutkan silaturahmi ke rumah rumah rt setempat. Kami juga mendatangi sekolah smp guna sosialisasi tentang stanting . kami juga mendatangi sekolah dasar untuk sosialisasi bimbek. Karena kami selama kkn ini akan mekukan bimbek yang bertempat di posko kami.

Setelah melakukan berbagai macam kunjungan kami mampir sejenak melihat dan menikmati keindahan alam kelurahan bantuas dari bukit teletubies. Yaps bukit teletubies orang orang menyebutnya. Berada masih di wilayah kelurahan bantuas bukit teletubies adalah bukit yang cukup tinggi. Karena dari atas kita

mendapatkan view yang sangat indah sekali. Menikmati keindahan alam kelurahan bantuas dari ketinggian.

Keesokan harinya Sebagian dari kami melaksanakan piket di kelurahan karena memang sudah menjadi kewajiban ada satu atau dua mahasiswa yang kkn melaksanakan piket di kelurahan.

tak hanya kami mahasiswa dari uinsi samarinda yang melaksanakan kkn di kelurahan bantuas tetapi juga ada mahasiswa unmul yang sudah kurang lebih 2 minggu kkn di kelurahan bantuas ini. Ada juga mahasiswa dari politani, stiksam, widyagama dan pbl unmul yang mereka juga sedang kkn di kelurahan bantuas ini.

Kami belajar banyak dari mahasiswa mahasiswa kampus lain karena mereka sudah lebih dulu memulai kegiatan di bantuas.

Di bantuas kami juga bertemu banyak teman baru seperti anak majelis al badar. Kami di ajak bersosialisasi Bersama dan majlis Bersama. Kami jga di ajak bekerja sama mengikuti pelaksanaan tabligh akbar bantuas bershollowat juga Bersama seluruh mahasiswa yang melaksanakan kkn di bantuas. Dan alhamdulillah acara berjalan lancar dan sukses sampai selesai. Kami juga di ajak lpm kelurahan bantuas membantu membagikan sembako kepada warga warga.

Banyak sekali kegiatan kegiatan yang saya tidak bisa tulis satu persatu. Yang mana kegiatan kegiatan itu menjadi pelajaran yang sangat berharga buat saya dan teman teman. Sedih senang menjengkelkan semua rasa itu berproses menjadi satu sehingga menjadi pengalaman berharga di hidup saya.

Tidak mudah buat saya menjalankan kkn di saat istri saya sedang hamil besar. tetapi allah selalu bantu saya sampai saya selesai kkn. Banyak sekali ujian yang berat yang saya sendiri tidak

yakin dapat melewatinya. Tetapi Allah berkehendak saya bisa melewati semuanya.

Ucapan terimakasih kepada seluruh orang bantuas yang terkait dalam kegiatan kkn kami, kami ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya. Karena kalian semua banyak pelajaran yang saya dapatkan Bersama teman teman.

Dihari terakhir di bantuas saya merasakan kesedihan yang mendalam karena harus berpisah dengan semua teman teman kkn dan orang orang bantuas. Rasanya kenapa cepat sekali kkn ini terjadi. Tetapi saya tidak merasa berpisah dengan mereka semua. Mereka semua ada di dalam hati saya. Apabila saya rindu saya akan bertemu mereka lagi di bantuas. Saya akan mengajak teman teman saya untuk bertemu lagi di bantuas.

“jangan menangis karena semua telah berakhir,
Tersenyumlah karena semua pernah terjadi”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Widayanti Fitria Cahyani, Lahir di Sangatta pada tanggal 12 April 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama KKN bertugas sebagai ketua kelompok.



Willindia Gisundara, Lahir di Pinrang pada tanggal 14 Oktober 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah. Selama KKN bertugas sebagai bendahara.



Aliyah Aghitsni, Lahir di Palembang pada tanggal 10 November 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Tadris Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama KKN bertugas sebagai sekretaris 1.



Rima Nur Mulyani, Lahir di Dondang pada tanggal 11 April 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama KKN bertugas sebagai sekretaris 2.



Mardiansyah, Lahir di Samarinda pada tanggal 10 Mei 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah. Selama KKN bertugas sebagai humas 1.



Maulina Lukmatul Sha'adhah, Lahir di Kediri pada tanggal 12 Juli 1999. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama KKN bertugas sebagai humas 2.



Mohamat Rizki Ananda, Lahir di Muara Jawa pada tanggal 17 Oktober 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah. Selama KKN bertugas sebagai publikasi dan dokumentasi 1.



Muhammad Fauzan Akram, Lahir di Samarinda pada tanggal 19 Mei 2001. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda dan sedang berada di semester 7. Menempuh program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama KKN bertugas sebagai publikasi dan dokumentasi 2.